

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



THALIA FELINCHIA MANISHA BUN

NIM. B1031211096

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thalia Felinchia Manisha Bun

NIM : B1031211096

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan *Sales Growth*
Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Otomotif.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 19 November 2024



Thalia Felinchia Manisha Bun

NIM. B1031211096

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thalia Felinchia Manisha Bun
NIM : B1031211096
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian : 19 Desember 2024
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan *Sales Growth*
Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Otomotif

Menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 19 November 2024



Thalia Felinchia Manisha Bun

NIM. B1031211096

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF

Penanggung Jawab Yuridis



Thalia Felinchia Manisha Bun
B1031211096

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 19 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak., CA., Asean-CPA., CPA., CIM.	23 / 12 24	
		NIP. 197210012006041001		
2.	Sekretaris Penguji	Wukuf Dilvan Rafa, M.Ak.	20 / 12 24	
		NIP. 199609262022031013		
3.	Penguji 1	Ayu Umyana, S.E., M.Sc.	20 / 12 24	
		NIP. 199209292019032019		
4.	Penguji 2	Ibnu Aswat, S.E., M.Ak., Ak.	20 / 12 24	
		NIP. 198905252022032005		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 24 DEC 2024
Koordinator Program Studi Akuntansi


Dr. Kristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil alamin, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan berkah-Nya serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Otomotif**” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, masih terdapat kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mohon maaf atas kekurangan tersebut.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis sadar bahwa tanpa adanya bimbingan, bantuan, doa, motivasi, kritik dan saran dari berbagai pihak baik pada saat perkuliahan maupun saat penyusunan tugas akhir hingga selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, SH., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CPA., CMA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.SA., Ak., C.Ht., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak., CA., Asean-CPA., CPA., CIM selaku Dosen Pembimbing Akademik serta Dosen Pembimbing II MBKM Riset yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Bapak Wukuf Dilvan Rafa, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Utama MBKM Riset yang telah membimbing, memberikan saran dan memotivasi penulis hingga menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Ibu Ayu Umyana, S.E., M.Sc dan Bapak Ibnu Aswat, S.E., M.Ak., Ak selaku Dosen Penguji Pertama dan Kedua Ujian Komprehensif yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.
9. Seluruh Dosen, Staff Pengajar, dan Civitas Akademika di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu serta bantuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Kedua orang tua tercinta. Superhero penulis, ayah Ferdiansyah Alexander Bun dan pintu surga penulis, bunda Fera Nurmayanti Wajong, yang selalu menginspirasi penulis untuk terus melangkah maju dengan dukungan, doa, dan semangat yang tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Ketiga adik tersayang. Chelsea, Azhura dan Yurri, sebagai *support system* dan *mood boster* bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Seluruh keluarga besar Bun, keluarga besar Wajong dan keluarga besar Madjid yang selalu mendukung dan memotivasi penulis.
13. Kedua sahabat terbaik. Bintang Maharani dan Finalianti Roskaputri, yang menjadi teman bertukar pikiran, teman seperjuangan, teman kuliner dan *healing*, serta *mood boster* bagi penulis dari masa perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir ini.
14. *Roommate* terbaik. Diah Salfianingrum, yang menemani keseharian penulis, tempat bercerita, dan memberikan dukungan kepada penulis.
15. Seluruh teman seperjuangan angkatan 2021 jurusan Akuntansi khususnya *Accounting Regular A* yang saling memberikan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir.
16. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang telah diberikan kepada penulis.

17. *Last but not least*, untuk diri penulis terima kasih sudah berjuang sejauh ini, terima kasih sudah tetap bertahan, terima kasih sudah selalu menyanyangi dan merayakan diri sendiri, terima kasih telah percaya pada diri sendiri untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita, serta penulis mengharapkan semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua dan terima kasih atas kritik, saran dan masukan yang telah diberikan untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

Pontianak, 05 Januari 2025



Thalia Felinchia Manisha Bun

NIM. B1031211096

Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Otomotif

Oleh :

Thalia Felinchia Manisha Bun

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tajungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian dan penganalisisan terkait variabel independen: likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* pada variabel dependen: *financial distress*. Penelitian menggunakan populasi jumlah perusahaan yang bergerak di sektor otomotif pada Bursa Efek Indonesia, dan periode pengamatan selama 4 tahun yaitu rentang tahun 2020 hingga tahun 2023. Untuk penentuan sampel digunakanlah teknik purposive sampling dan memperoleh 11 perusahaan dengan 44 data sampel. Peneliti menggunakan jenis perhitungan kuantitatif, berjenis sekunder. Pengolahan data dibantu dengan program *evIEWS* 12. Untuk memperoleh hasil ada tahapan yang harus dilakukan untuk menguji: penganalisisan deskriptif statistik, sebelum memperoleh model yang akan terpakai hingga uji-uji selanjutnya perlu dilakukan uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier*. Selanjutnya akan didapati model yang nantinya akan menjadi acuan penelitian. Model tersebut terbagi tiga yaitu: *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Setelah mendapatkan panduan model acuan berikutnya dilakukan penganalisisan regresi pada data panel yang nantinya akan menghasilkan uji-t (hipotesis), analisis koefisien determinasi, dan ujif (simultan). Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruhnya likuiditas pada *financial distress* secara positif dan signifikan. Terdapat pengaruh *leverage* yang negatif serta signifikan pada *financial distress*.

Financial distress tidak terpengaruh oleh *sales growth*. *Financial distress* dianggap signifikan terpengaruh likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* secara bersamaan.

Kata Kunci: *Financial distress*, Likuiditas, *Leverage*, *Sales growth*.

Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Otomotif

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Hal utama dalam perusahaan untuk mengukur pencapaiannya adalah kemampuannya dalam menghasilkan laba bagi perusahaannya. Besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dapat menjadi langkah yang baik untuk masa depan perusahaan. Laba yang dihasilkan dipengaruhi oleh keuangan perusahaan yang sehat. Semakin sehat keuangan perusahaan maka semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan.

Apabila perusahaan memiliki ketidakmampuan dalam bersaing di dunia usaha, akan mengakibatkan perusahaan tersebut mengalami kesulitan atau kerugian. Jika perusahaan mengalami kebangkrutan dapat berpotensi perusahaan mengalami *financial distress*. Penyebab terjadinya *financial distress* yaitu manajemen tidak mampu mengelola perusahaan, pengelolaan sumber daya yang tidak optimal, dan kesalahan *stakeholder's* dalam mengambil keputusan.

Agar *financial distress* dapat terhindar dari suatu perusahaan, maka yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah melakukan pemantauan terhadap kondisi finansial setiap periodenya, dikarenakan terjadinya *financial distress* berkaitan erat dengan kondisi dari keuangan perusahaan, apabila perusahaan sulit menghasilkan laba bagi perusahaannya, kondisi keuangan dari perusahaan akan sulit pula

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Afriyani (2023), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial distress*, dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Prasetya & Oktavianna (2021), dengan hasil penelitiannya yaitu *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan pengujian dan menganalisis apakah pada sektor otomotif terdapat perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan

(*financial distress*). Dengan melihat pengaruh terhadap variabel-variabel yang digunakan. Variabel dependen: *financial distress* dan variabel independen: likuiditas, *leverage* dan *sales growth*.

2. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap *Financial Distress* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Sales Growth* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan *Sales Growth* secara simultan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

3. Metode Penelitian

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji *chow*, uji *hausman*, uji *lagrange multiplier*, uji regresi data panel, uji parsial (uji *t*), uji simultan (uji *f*), dan uji koefisien determinasi (uji r^2) dengan alat bantu Eviews versi 12. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 dengan teknik pengambilan sampel yaitu *puposive sampling* dan data yang diperoleh sebanyak 11 dari 16 perusahaan sesuai dengan kriteria penelitian.

4. Hasil Penelitian

- a. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$ yang membuktikan bahwa H_1 diterima yang berarti likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*.
- b. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,0002 < 0,05$ yang membuktikan bahwa H_2 diterima yang berarti *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*.

- c. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel *sales growth* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,0502 > 0,05$ yang membuktikan bahwa H_3 ditolak yang berarti *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

5. Kesimpulan dan Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari pengujian 3 variabel, terdapat 2 variabel yang berpengaruh dan 1 variabel tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Variabel yang berpengaruh terhadap *financial distress* yaitu variabel likuiditas dan *leverage* sedangkan variabel *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti empiris dan membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengetahui mengenai apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR YURIDIS	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kontribusi Penelitian	5
1.4.1. Kontribusi Teoritis	5
1.4.2. Kontribusi Praktis	5
1.5 Gambaran Konseptual Penelitian	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	7
2.1.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	7
2.1.3 Likuiditas	8
2.1.4 <i>Leverage</i>	9
2.1.5 <i>Sales Growth</i>	9
2.1.6 <i>Financial Distress</i>	10

2.2	Kajian Empiris.....	11
2.3	Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	15
2.3.1.	Kerangka Konseptual	15
2.3.2.	Hipotesis Penelitian.....	15
BAB III		18
METODE PENELITIAN		18
3.1	Bentuk Penelitian.....	18
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.3	Data.....	18
3.4	Populasi dan Sampel	18
3.4.1	Populasi	18
3.4.2	Sampel	19
3.5	Variabel Penelitian.....	20
3.5.1	Variabel Terikat (Variabel Dependen)	20
3.5.2	Variabel Bebas (Independen)	20
3.6	Metode Analisis.....	22
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	23
3.6.2	Penentuan Model Estimasi	23
3.6.3	Tahapan Analisis Data.....	25
3.6.4	Uji Asumsi Klasik	27
3.6.5	Pengujian Signifikan	27
BAB IV		29
HASIL DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Hasil Penelitian.....	29
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	29
4.1.2	Hasil Uji Analisis Penelitian.....	29
4.1.3	Analisis Data.....	31
4.1.4	Hasil Analisis Regresi Data Panel	33
4.1.5	Pengujian Signifikan	34
4.2	Pembahasan	36
4.2.1	Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Financial Distress</i>	37

4.2.2	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	38
4.2.3	Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	38
4.2.4	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	39
BAB V		40
PENUTUP		40
5.1	Kesimpulan.....	40
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	41
5.3	Rekomendasi	41
5.4	Implikasi Penelitian	41
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN		46

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu	11
Tabel 3. 1 Seleksi Sampel	19
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel.....	19
Tabel 3. 3 Operasional Variabel Penelitian	22
Tabel 4. 1 Pengambilan Sampel Penelitian	29
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif.....	30
Tabel 4. 3 Uji <i>Chow</i>	31
Tabel 4. 4 Hasil Regresi Data Panel Menggunakan <i>Fixed Effect</i>	31
Tabel 4. 5 Uji <i>Hausman</i>	32
Tabel 4. 6 Hasil Regresi Data Panel Menggunakan <i>Random Effect</i>	32
Tabel 4. 7 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	33
Tabel 4. 8 Regresi Data Panel.....	33
Tabel 4. 9 Uji Parsial (Uji <i>t</i>)	35
Tabel 4. 10 Uji Simultan (Uji <i>F</i>).....	36
Tabel 4. 11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	15
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023	46
Lampiran 2. Data Variabel Likuiditas	47
Lampiran 3. Data Variabel Leverage	48
Lampiran 4. Data Variabel Sales Growth.....	50
Lampiran 5. Data Variabel Financial Distress	51
Lampiran 6. Analisis Statistik Deskriptif.....	52
Lampiran 7. Uji Chow	53
Lampiran 8. Uji Hausman	53
Lampiran 9. Uji Lagrange Multiplier.....	53
Lampiran 10. Uji Regresi Data Panel	53
Lampiran 11. Uji Parsial (Uji t).....	53
Lampiran 12. Uji Simultan (Uji f)	54
Lampiran 13. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	54
Lampiran 14. Bukti Publikasi Artikel	55
Lampiran 15. Hasil Uji Plagiasi	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang masuk diantara banyak negara yang memiliki usaha bisnis dengan bermacam-macam jenisnya. Kondisi perekonomian Indonesia menyebabkan kesulitan untuk bersaing dengan perusahaan-perusahaan tersebut. Ketidakstabilan kondisi perekonomian Indonesia dapat memberikan ancaman bagi perusahaan karena memiliki dampak pada kinerja perusahaan. Dengan munculnya fenomena tersebut membuat banyak perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (Rachmawati et al., 2022). Hal utama dalam perusahaan untuk mengukur pencapaiannya adalah kemampuannya dalam menghasilkan laba bagi perusahaannya. Besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dapat menjadi langkah yang baik untuk masa depan perusahaan. Laba yang dihasilkan dipengaruhi oleh keuangan perusahaan yang sehat. Semakin sehat keuangan perusahaan maka semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan.

Financial distress merupakan situasi yang menjadi langkah awal perusahaan sebelum dinyatakan bangkrut, serta ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajibannya sepanjang periode tertentu. Kesulitan keuangan terjadi dimulai dari masa *financial distress* ringan dan apabila sulit diatasi maka akan menjadi *financial distress* terberat (Kuntari & Machmuddah, 2022). Apabila perusahaan memiliki ketidakmampuan dalam bersaing di dunia usaha, akan mengakibatkan perusahaan tersebut mengalami kesulitan atau kerugian. Jika perusahaan mengalami kebangkrutan dapat berpotensi perusahaan mengalami *financial distress*. Penyebab terjadinya *financial distress* yaitu manajemen tidak mampu mengelola perusahaan, pengelolaan sumber daya yang tidak optimal, dan kesalahan *stakeholder's* dalam mengambil keputusan (Mulyatiningsih & Atiningsih, 2021).

Agar *financial distress* dapat terhindar dari suatu perusahaan, maka yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah melakukan pemantauan terhadap kondisi finansial setiap periodenya, dikarenakan terjadinya *financial distress* berkaitan erat

dengan kondisi dari keuangan perusahaan, apabila perusahaan sulit menghasilkan laba bagi perusahaannya, kondisi keuangan dari perusahaan akan sulit pula (Afriyani & Nurhayati, 2023).

Salah satu contoh perusahaan Indonesia yang mengalami kebangkrutan yaitu PT Sariwangi Agricultural Estate Agency, dengan nama lain PT Sariwangi AEA. Perusahaan tersebut gulung tikar pada tahun 2018. Alasan dibalik peristiwa tersebut adalah perusahaan tidak menunjukkan kesanggupannya dalam pemenuhan kewajibannya terhadap hutang-hutang yang dimiliki pada pihak kreditur. PT Bank ICBC Indonesia adalah salah satu kreditur dari perusahaan tersebut. PT Sariwangi AEA dipandang melanggar perjanjian perdamaian yang berkaitan dengan masalah hutang piutang terhadap PT Bank ICBC Indonesia. PT Bank ICBC Indonesia mulanya telah sepakat dengan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), namun setelah kedua pihak menyepakati perjanjian tersebut PT Sariwangi AEA tidak melaksanakan perjanjian tersebut, pasalnya PT Sariwangi AEA tidak membayar cicilan hutangnya. Karena hal tersebut, pihak PT Bank ICBC Indonesia mengusulkan perjanjian perdamaian tersebut untuk dibatalkan kepada pihak Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, sehingga PT Sariwangi dinyatakan mengalami kebangkrutan dengan total hutang sebesar US\$20.505.166 atau 309,6 milyar rupiah (Nuzurrahma & Fahmi, 2022).

Dari fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesulitan keuangan atau *financial distress* dapat berdampak terhadap pihak manapun, baik pihak perusahaan maupun pihak kreditur. Kesulitan keuangan suatu perusahaan mengakibatkan pihak kreditur tidak memiliki kepercayaan bahwa perusahaan dapat mengembalikan pinjamannya, dan juga bisa berdampak kepada perusahaan sehingga perusahaan bisa mengalami kebangkrutan. Manajemen perusahaan harus dapat mengelola perusahaan dengan baik sehingga perusahaan bisa terhindar dari hal yang tidak diinginkan.

Pada tahun 2020 hingga 2023, *financial distress* pada perusahaan otomotif selalu mengalami penurunan dan kenaikan pada 11 perusahaan otomotif. Di tahun 2020 *financial distress* meningkat diakibatkan masa pandemi dimana perusahaan

sangat sulit untuk memperoleh laba. Jika terjadi penurunan pada kondisi finansial sebelum perusahaan dikatakan bangkrut, artinya perusahaan terdampak *financial distress*. Hal tersebut menyebabkan ketidaktertarikannya investor dalam berinvestasi. Oleh sebab itu, pentingnya bagi perusahaan memantau kondisi finansial perusahaannya (Oktaviani & Lisiantara, 2020). Untuk melihat apakah *financial distress* terdampak bagi suatu perusahaan maka bisa dilihat melalui rasio likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* dari perusahaan tersebut.

Likuiditas dilihat dari seberapa sanggup perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya secara finansial jangka pendek sebelum tiba saat jatuh tempo. Jika perusahaan menunjukkan kesanggupannya dinyatakan perusahaan tersebut likuid. Pada 11 perusahaan yang menjadi sampel penelitian, dapat dilihat bahwa tingkat likuiditas dari tahun 2020 hingga 2023 tidak selalu tinggi dan tidak selalu rendah, hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut digolongkan sanggup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sebelum masa waktu yang telah ditetapkan, sehingga cukup baik bagi perusahaan tersebut.

Leverage digunakan untuk melihat apakah perusahaan mampu memenuhi kewajibannya kepada pihak kreditur, dan untuk melihat berapakah besaran pengaruh hutang dalam mengelola aset perusahaan. Dari 11 perusahaan. Terdapat 1 perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang cukup tinggi daripada perusahaan yang lainnya. Dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut stabil.

Financial distress juga dapat dilihat dari penjualan suatu perusahaan, apakah meningkat atau justru malah mengalami penurunan. *Sales growth* adalah persentase yang memperlihatkan apakah penjualan tahun ini mengalami peningkatan dari penjualan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan otomotif mengalami kerugian dengan nilai minus, hal ini disebabkan karena pada tahun tersebut merupakan tahun dimana pandemi sedang tinggi-tingginya. Akan tetapi, pada tahun 2021 hingga 2023 pertumbuhan penjualan mulai kembali membaik, dan bahkan cukup meningkat ditahun 2021.

Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian Afriyani & Nurhayati (2023), yaitu periode tahun, alat analisis data dan sektor yang digunakan. Peneliti Afriyani & Nurhayati (2023) menganalisis tahun 2018-2021, alat yang membantu pengolahan data adalah SPSS v.23, dan sektor yang digunakan adalah sektor F&B, sementara penelitian ini tertuju pada tahun 2020-2023, alat pengolahan data yang digunakan adalah Eviews versi 12, dan sektor yang digunakan adalah sektor otomotif. Perbedaan penelitian ini penelitian oleh Prasetya & Oktavianna (2021), yaitu periode tahun dan sektor. Peneliti Prasetya & Oktavianna (2021) menggunakan periode tahun 2014-2019 dan sektor manufaktur.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Afriyani (2023), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial distress*, dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Prasetya & Oktavianna (2021), dengan hasil penelitiannya yaitu *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan pengujian dan menganalisis apakah pada sektor otomotif terdapat perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan (*financial distress*). Dengan melihat pengaruh terhadap variabel-variabel yang digunakan. Variabel dependen: *financial distress* dan variabel independen: likuiditas, *leverage* dan *sales growth*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, dapat ditarik rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
3. Apakah *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
4. Apakah Likuiditas, *Leverage*, dan *Sales Growth* berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Distress*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan peneliti yang diperoleh dari rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap *Financial Distress* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Sales Growth* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan *Sales Growth* secara simultan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti berikutnya dan dapat menjadi ilmu pengetahuan tentang faktor atau rasio apa saja yang dapat berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta juga sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan dampak terjadinya *financial distress*.

1.4.2. Kontribusi Praktis

1. Bagi perusahaan penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk selalu melihat kondisi keuangan perusahaannya, selalu memantau pemasukan dan pengeluaran agar tidak terdampak *financial distress*, serta dapat menjadi motivasi bagi perusahaan untuk meningkatkan laba dan selalu mempertahankan kondisi keuangannya.
2. Bagi peneliti dan mahasiswa akan menjadi ilmu pengetahuan baru yang dapat membantu untuk mengetahui apa saja dampak dari *financial distress*.

1.5 Gambaran Konseptual Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 dengan laporan keuangan yang di unduh melalui situs resmi idx. Objek penelitian adalah likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* yang mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2020-

2023. Dimana penelitian menggunakan rasio keuangan sebagai variabel independen yang digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut mengalami *financial distress*.